

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana konflik yang terjadi antara masyarakat Cisapi Kelurahan Gununggede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan Yayasan Bakti dalam melakukan Aksi Penolakan Pengkremasian Korban *Covid-19* baik itu sebab akibat terjadinya konflik, aktor yang terlibat dalam konflik, dan solusi yang dilakukan dalam menyelesaikan konflik. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Cisapi, Kelurahan Gununggede, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Sasaran utama dari penelitian adalah Kelompok Masyarakat Cisapi, Pengurus Yayasan Bakti, Kepala Kelurahan Gununggede.

Adapun Teori yang digunakan dalam penelitian yakni teori konflik sosial menurut Lewis. A Coser dimana teori tersebut menjelaskan tentang konflik realistik dan konflik non-realistik. Selain itu, teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, triangulasi dan dokumen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus dan pendekatan post behaviorisme.

Metode penelitian analisis konflik sosial kelompok masyarakat cisapi dalam melakukan aksi penolakan pengkremasian korban *Covid-19* menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Metode analisis data yang dipakai menggunakan metode analisis interactive model dengan susunan analisis yang pertama yaitu penelaahan sumber data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Kemudian, uji validitas yang digunakan menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik sosial kelompok masyarakat masyarakat cisapi dalam melakukan aksi penolakan pengkremasian korban *Covid-19* terjadi sejak 2020. Konflik ini dilatarbelakangi karena adanya izin sepihak untuk melakukan kremasi sehingga masyarakat memberikan tuntutan jaminan kesehatan kepada pihak Yayasan Bakti. Upaya penyelesaian yang dilakukan berupa mediasi dan arbitrase. Hasil arbitrase menunjukkan Yayasan Bakti akan memenuhi semua tuntutan dari masyarakat kampung Cisapi.

Kata kunci: Kelompok Masyarakat Cisapi, Konflik Sosial, Covid-19

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the conflict that occurred between the Cisapi community, Gununggede Village, Kawalu District, Tasikmalaya City and the Bakti Foundation in carrying out the Action to Refuse the Cremation of Covid-19 Victims, whether it was the cause of the conflict, the actors involved in the conflict, and the solutions implemented in resolve conflicts. This research was conducted in Cisapi Village, Gununggede Village, Kawalu District, Tasikmalaya City. The main targets of the research are the Cisapi Community Group, the Bakti Foundation Management, the Head of Gununggede Village.

The theory used in this research is the theory of social conflict according to Lewis. A Coser where the theory explains realistic conflict and non-realistic conflict. In addition, data collection techniques that will be used in this study are observation, interviews, triangulation and documents. The approach used in this research is a case study approach and a post-behavioralism approach.

The research method of analyzing social conflict of the Cisapi community in carrying out actions to reject the cremation of Covid-19 victims uses a qualitative-descriptive research method. The data analysis method used is an interactive model analysis method with the first analysis structure, namely reviewing data sources, reducing data, and drawing conclusions or verification. Then, the validity test used was source triangulation technique, where to test the credibility of the data by checking the data that had been obtained through several predetermined sources.

The results of the study show that the social conflict of the Cisapi community group in taking action against the cremation of Covid-19 victims has occurred since 2020. This conflict was motivated by a unilateral permit to carry out cremation so that the community gave health insurance demands to the Bakti Foundation. Efforts to settle this are in the form of mediation and arbitration. The results of the arbitration show that Yayasan Bakti will fulfill all demands from the Cisapi village community.

Keywords : Cisapi community group, social conflict, Covid-19